

e-ISSN:2829-4580, p-ISSN: 2829-4599

DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4>

Received: 6 Januari 2023, Revised: 28 Januari 2023, Publish: 1 Februari 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSU Mamami Kupang

Nuraini Nuraini¹, Muhammad Syaifuddin², Tuti Andriani³

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia, nuraini6281@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia, muhammadsyaifuddin74@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia, tutiandriani@uin-suska.ac.id

Corresponding Author: Nuraini Nuraini

Abstract: *This study aims to understand inventory as an effort to manage school facilities and infrastructure. The research method used is library research or library research, known as library research because research materials are obtained from library sources, such as books, journals, theses, dissertations. The data analysis technique used is content analysis, namely analyzing data from existing documents, in the form of scripts, television broadcasts, radio and others.*

Keyword: *Inventory, Management, Facilities and Infrastructure, School.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami inventarisasi sebagai upaya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kepustakaan atau *library research*, dikenal sebagai penelitian kepustakaan karena bahan penelitian diperoleh dari sumber-sumber pustaka, seperti buku, jurnal, tesis, disertasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten atau *content analysis* yaitu menganalisis data dari dokumen yang ada, berupa naskah, siaran televisi, radio dan lainnya.

Kata Kunci: Inventarisasi, Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Sekolah.

PENDAHULUAN

Latar belakang memilih judul penelitian inventarisasi sebagai upaya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ialah karena sarana prasarana merupakan elemen penting dalam pendidikan di sekolah. Agar sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut bisa diketahui dan terjaga dengan baik, maka salah satu upaya yang dilakukan ialah inventarisasi sarana dan prasarana. Adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan, maka sekolah akan mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara terkonsep dan terarah.

Sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur dari mutu sekolah. Tetapi fakta dilapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana yang tidak dioptimalkan dan dikelola dengan baik. Untuk itu diperlukan pemahaman dan pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan berbasis sekolah. Bagi pengambil kebijakan di sekolah pemahaman tentang sarana dan prasarana akan membantu memperluas wawasan tentang bagaimana ia dapat berperan dalam merencanakan, menggunakan dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat dimanfaatkan dengan optimal guna mencapai tujuan pendidikan.

Untuk itu keberadaan sarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, dan termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan proses pendidikan. Tanpa sarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa mengagalkan pendidikan. Suatu kejadian yang mesti dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Salah satu kegiatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ialah mencatat semua data dari perlengkapan yang dimiliki sekolah. Kegiatan pencatatan ini lazimnya disebut sebagai kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana sekolah. Inventarisasi merupakan pencatatan dan penyusunan daftar barang milik negara yang ada di sekolah, pencatatannya dilakukan secara sistematis, tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkesinambungan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif melalui studi pustaka. Studi kepustakaan berarti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan serta berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan (Moh. Nazir, 2013). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berlandaskan dari data-data berupa teks atau angka (Mestika Zed, 2014).

Dikenal dengan penelitian kepustakaan karena data-data yang diperoleh peneliti berasal dari kepustakaan, baik berupa buku, kamus, jurnal, skripsi, dokumen, siaran, majalah dan lain sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten atau *content analysis* yaitu menganalisis data dari dokumen yang ada, berupa naskah, siaran televisi, radio dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Inventarisasi

Inventarisasi berasal dari kata “inventaris” yang dalam bahasa Latin yaitu “inventarium” yang bermakna daftar barang-barang, bahan dan lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inventarisasi ialah pendaftaran atau pencatatan barang-barang milik kantor, sekolah, dan lainnya yang digunakan dalam melaksanakan tugas.

Inventarisasi menurut ahli Soemarsono ialah pencatatan barang-barang milik kantor atau sekolah. Barang tersebut digunakan dalam pekerjaan yang menyertakan harga, jumlah, jenis dan keadaannya. (Barnawi & M. Arifin, 2012)

Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam konteks pendidikan sarana dan prasarana dipergunakan untuk dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran. Menurut Daryanto dalam Syafaruddin, sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya sedangkan prasarana adalah alat yang tidak secara langsung

dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga dan sebagainya (Syafaruddin, 2016).

Bafadal menjelaskan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan sarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Bafadal, 2014).

Matin dan Fuad berpendapat bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Fuad, 2016).

Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Inventarisasi sarana pendidikan adalah kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik lembaga (sekolah) ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara baik yang diadakan atau dibeli melalui dana dari pemerintah, komite sekolah dan masyarakat, maupun yang diperoleh melalui pertukaran, hadiah atau hibah serta hasil usaha perbuatan sendiri sekolah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Kepala sekolah melakukan dan bertanggungjawab atas terlaksananya inventarisasi fisik dan pengisian daftar inventarisasi barang milik negara yang ada di sekolah tersebut (Dwi Nikasari, 2019).

Pembahasan

Terdapat didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat (1) setiap satuan pendidikan formal dan nonformala menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Ayat (2) ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Terdapat didalam permendiknas No. 24 Tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Sarana pendidikan antara lain gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran.

Secara umum, inventarisasi dilakukan dalam rangka usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah. Inventarisasi sarpras pendidikan adalah kegiatan pencatatan semua sarana prasarana dan merupakan suatu proses berkelanjutan, barang milik negara.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor Kep. 225/MK/V/4/1971 barang milik negara adalah berupa semua barang yang berasal atau dibeli dengan dana yang bersumber, baik secara keseluruhan atau sebagian, dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) ataupun dana lainnya yang barang-barangnya di bawah penguasaan pemerintah, baik pusat, provinsi, maupun daerah otonom, baik yang berada di dalam maupun luar negeri.

Daftar Laporan Triwulan Mutasi Barang Inventaris adalah daftar tempat mencatat jumlah bertambah dan atau berkurangnya barang inventaris sebagai akibat mutasi yang terjadi dalam triwulan yang bersangkutan. Pada dasarnya maksud dan tujuan mengadakan penggolongan barang ialah agar terdapat cara yang cukup mudah dan efisien untuk mencatat

dan sekaligus untuk mencari dan menemukan kembali barang tertentu, baik secara fisik maupun melalui daftar catatan ataupun di dalam ingatan orang (Nurmalina, 2020).

Sesuai dengan tujuan tersebut maka bentuk lambang, sandi atau kode yang dipergunakan sebagai pengganti nama atau uraian bagi tiap golongan, kelompok dan atau jenis barang haruslah bersifat membantu/memudahkan penglihatan dan ingatan orang dalam mendapatkan kembali barang yang diinginkan.

Tujuan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan:

1. Untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.
2. Untuk menghemat keuangan sekolah baik dalam pengadaan maupun untuk pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah.
3. Sebagai pedoman untuk menghitung kekayaan suatu sekolah dalam bentuk materil yang dapat dinilai dengan uang.
4. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.

Ada tiga jenis kegiatan dalam sarana dan prasarana pendidikan yang harus dilakukan berkenaan dengan inventarisasi yaitu:

1. Pencatatan sarana dan prasarana sekolah dalam buku sarana dan prasarana sekolah.
2. Pemberian kode terhadap sarana dan prasarana yang selesai dicatat dalam buku sarana dan prasarana pendidikan.
3. Pelaporan sarana dan prasarana kepada pihak-pihak yang selayaknya menerima laporan pencatatan sarana dan prasarana sekolah (Rusydi & Oda, 2017).

Manfaat inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan: (Kurniawati, 2013)

1. Menyediakan data dan informasi dalam rangka menentukan kebutuhan dan menyusun rencana kebutuhan barang.
2. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/pedoman dalam penyaluran barang.
3. Memberikan data dan informasi dalam menentukan keadaan barang (tua, rusak, lebih) sebagai dasar untuk menetapkan penghapusannya.
4. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/pedoman dalam pengarahannya dalam pengadaan barang.
5. Memberikan data dan informasi dalam rangka memudahkan pengawasan dan pengendalian barang.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana sekolah dilakukan dalam rangka usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah. inventarisasi ialah pendaftaran atau pencatatan barang-barang milik kantor, sekolah, dan lainnya yang digunakan dalam melaksanakan tugas. Adanya inventarisasi sarana dan prasarana sekolah juga sebagai upaya agar perlengkapan yang ada di sekolah tersebut bisa terjaga dengan baik dan digunakan dengan semestinya.

REFERENSI

- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. PT Bumi Aksara.
- Barnawi & M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Dwi Nikasari. (2019). *Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di MI Mamba'ul Huda Al- Islamiyah Ngabar Ponorogo*. IAIN Ponorogo.

- Fuad, M. dan N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Rajawali Press.
- Kurniawati, P. I. (2013). Manajemen Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 1*.
- Mestika Zed. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Moh. Nazir. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurmalina. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri Unggul Binaan Bener Merah. *Journal of Education Science, 6*(1), 25.
- Rusydi & Oda. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. CV Widya Puspita.
- Syafaruddin. (2016). *Administrasi Pendidikan*. Perdana Publishing.